ISSN: 3031-1020 (Online)

Volume 3 nomor 2 Page 68 sd 74 tahun 2024
Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (iai-tabah.ac.id)

Almurtaja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative CommonsAttribution-Non Commercial 4.0 Internasional License

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
9 Desember 2024	12 Desember 2024	29 Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75		

Aktivitas Bermain sambil Belajar sebagai Kunci Perkembangan Motorik Anak di TK Amal Sholeh

Aulia Syifa Rahmadani
auliasyifa@upi.edu
Selly Aprilia Santana
Sellyaprlya264@upi.edu
Tyara Intana Putri Kusumah
intanatyara@upi.edu
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Abstrak

Pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak usia dini memiliki peran penting untuk stimulasi perkembangan fisik motorik, terutama pada motorik kasar dan motorik halus. Tujuan dari artikel ini untuk mengetahui seperti apa aktivitas bermain sambil belajar bagi anak usia dini untuk memberi stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar, motorik halus, dan kinestetik melalui proses pembelajaran penjas di TK Amal Sholeh. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi, pengumpulan data melalui wawancara mengenai rangkaian kegiatan pembelajaran seperti perencanaan, proses, evaluasi, tindak lanjut, kesulitan yang dihadapi Guru dan peserta didik, dan hasil perkembangan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran penjas. Proses pembelajaran penjas yang dilakukan di TK Amal Sholeh melalui rangkaian kegiatan Guru menyusun rencana harian dan mingguan yang mencakup jeni-jenis gerakan relevan terhadap perkembangan motorik anak seperti melompat, melempar, dan aktivitas lain seperti bola kecil untuk melatih koordinasi.

Kata Kunci: *Pembelajaran penjas, perkembangan motorik*

DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75

Abstract

Physical education learning for early childhood has an important role in stimulating physical motor development, especially in gross motor and fine motor skills. The purpose of this article is to find out what kind of play while learning activities are for early childhood to stimulate gross motor, fine motor, and kinesthetic development through the physical education learning process at Amal Sholeh Kindergarten. The method used is a qualitative method with interview and observation techniques, collecting data through interviews regarding a series of learning activities such as planning, process, evaluation, follow-up, difficulties faced by teachers and students, and the results of student development after participating in the physical education learning process. The physical education learning process carried out at Amal Sholeh Kindergarten through a series of activities Teachers prepare daily and weekly plans that include types of movements relevant to children's motor development such as jumping, throwing, and other activities such as small balls to train coordination.

Keywords: Physical education learning, motor development

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pembelajaran yang berdasar pada aktivitas jasmani dengan tujuan untuk mencapai proses perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik akan di hadapkan dengan berbagai aktivitas jasmani salah satu nya aktivitas olahraga dan kebugaran tubuh. Menurut (Zulnadila, Sumaryanti, Suhartini, & Budiyanti, 2024), pendidikan jasmani memiliki peran penting untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses aktivitas fisik, jasmani, bermain, dan aktivitas lainnya secara sistematis. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani juga bisa meningkatkan kontribusi aktivitas fisik yang menekankan terhadap keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan aktivitas fisik secara aktif di sekolah atau di luar sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran untuk memberi fasilitas terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, seperti pemberian stimulus yang tepat untuk menjalankan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak dalam dirinya. Salah satu aspek perkembangan pada anak yaitu fisik motorik yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Pada artikel ini akan dibahas mengenai hasil data yang didapatkan penulis yaitu berfokus terhadap aspek motorik kasar, motorik halus, dan kinestetik.

Menurut (Andhika, Prayoga, & Darumoyo, 2022), keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan yang melibatkan otot-otot besar ketika menggunakan aktivitas gerak. Keterampilan ini bisa dilihat dari seseorang menggunakan otot-otot besar untuk bisa melakukan gerakan dasar, seperti gerakan lokomotor, gerakan non-lokomotor, dan gerakan manipulatif. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, aktivitas menggunakan keterampilan motorik kasar selalu dilakukan, seperti senam, berlari, berjalan, meloncat, memanjat, menendang bola, melempar, menangkap, dan memantulkan bola. Selain keterampilan motorik kasar terdapat juga aspek perkembangan lain yaitu keterampilan motorik halus dan kinestetik.

Keterampilan motorik halus merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil di tangan, jari, dan pergelangan tangan untuk melakukan aktivitas yang memerlukan ketelitian serta koordinasi. Keterampilan ini sangat penting dan mempunyai peran penting untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Contoh dari keterampilan ini yaitu aktivitas menulis, menggambar, memegang alat tulis,

DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75
menggunting, merangkai benda kecil seperti manik-manik, mengancingkan baju atau memasang resleting.

Keterampilan kinestetik merupakan keterampilan yang mengacu pada kemampuan anak untuk memahami gerakan tubuhnya sendiri melalui koordinasi, keseimbangan, dan pengenalan ruang. Kemampuan tersebut akan melibatkan gerakan yang lebih besar atau aktivitas dengan keterampilan motorik kasar. Contoh aktivitas yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari seperti berjalan, berlari, melompat, menari, bermain peran secara fisik, memanjat, meluncur, olahraga sederhana seperti menangkap dan melempar bola.

Kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD saat ini lebih banyak memanfaatkan alat maupun teknologi yang minim terhadap aktivitas fisik. Menurut (Fitri, Hasibuan, & Setyowati, 2022), aktivitas gerak lebih banyak dilakukan dalam bentuk bermain bebas di halaman dengan menggunakan alat permainan outdoor. Keadaan tersebut akan berdampak munculnya gangguan perkembangan pada anak usia dini yang dapat menyebabkan anak kesulitan dalam penyelesaian masalah, proses berkomunikasi, dan berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar.

Untuk mengatasi gangguan tersebut, maka diberikanlah stimulasi kepada anak melalui aktivitas menarik. Aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas bermain sambil belajar yang dirancang untuk menghubungkan proses bermain dengan proses pembelajaran secara alami. Metode ini akan mengajak anak untuk merasakan pengalaman menyenangkan secara langsung melalui eksplorasi dan berinteraksi bersama teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Melalui data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi di TK Amal Sholeh, maka akan dibahas mengenai aktivitas bermain sambil belajar yang dapat memberi stimulus terhadap perkembangan motorik kasar, motorik halus, dan kinestetik anak dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi pendidik dan peserta didik, evaluasi pembelajaran, serta tindak lanjut pembelajaran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi aktivitas bermain sambil belajar dalam memberikan stimulus terhadap perkembangan motorik anak usia dini di TK Amal Sholeh. Selain itu, metode studi literatur digunakan untuk memperkuat teori yang mendasari penelitian dan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang difokuskan pada pengembangan motorik kasar, motorik halus, dan kinestetik anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali data secara mendalam dalam konteks tertentu.

Subjek penelitian melibatkan guru dan anak-anak di TK Amal Sholeh. Guru berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sementara anak-anak berusia 4–6 tahun berperan sebagai peserta didik. Subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria utama adalah keterlibatan aktif anak-anak dalam pembelajaran fisik yang diselenggarakan di sekolah.

Penelitian ini juga memanfaatkan metode studi literatur untuk mengkaji referensi yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah terkait. Kajian ini dilakukan untuk memperkuat dasar teori dalam pembelajaran berbasis bermain untuk pengembangan motorik anak usia dini, menyediakan perspektif komparatif melalui hasil penelitian

DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75
sebelumnya, dan mendukung interpretasi data lapangan dengan bukti ilmiah yang telah ada.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu Observasi: dilakukan secara langsung di TK Amal Sholeh untuk mengamati aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, terutama yang berkaitan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan implementasinya terhadap perkembangan motorik anak. Wawancara: dilakukan kepada guru untuk menggali informasi mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan tindak lanjut pembelajaran. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menerapkan metode bermain sambil belajar. Dokumentasi: meliputi foto, video, dan catatan hasil pembelajaran, yang digunakan untuk memperkuat data dari observasi dan wawancara. Kajian Literatur: literatur yang dikaji mencakup teori dan penelitian terdahulu tentang perkembangan motorik, pembelajaran berbasis bermain, dan pendidikan jasmani untuk anak usia dini.

Instrumen penelitian meliputi panduan observasi, panduan wawancara semi-terstruktur, format dokumentasi, dan matriks analisis literatur. Semua instrumen divalidasi dengan diskusi bersama pakar untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengkodean data, identifikasi tema, dan interpretasi hasil. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data lapangan dan literatur, reduksi data untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi penting, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan sintesis literatur, penarikan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil berfikir dan keputusan yang rasional mengenai sasaran dan tujuan suatu pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang tersedia. (Ahmad, 2004:67). Perencanaan pembelajaran motorik di TK Amal Sholeh disusun dengan menggunakan rencana harian dan mingguan atau modul ajar yang merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, berfungsi sebagai panduan seorang pendidik untuk melaksanakan pembelajaran secara lebih fleksibel dan sesuai dengan sasaran, tujuan, kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran motorik di TK Amal Sholeh ini mencakup pemilihan aktivitas yang dapat mengembangkan gerak motorik kasar, motorik halus, dan kinestetik pada anak usia dini secara relevan dengan tahap perkembangannya, seperti lompat, lempar, atau kegiatan dengan alat bantu seperti bola kecil untuk melatih koordinasi. Perencanaan pembelajaran di TK Amal Sholeh dirancang dengan mempertimbangkan variasi kegiatan agar anak-anak tetap tertarik dan aktif dalam proses pembelajarannya, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan antusias dan pembelajaran yang interaktif bagi anak usia dini.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran motorik di TK Amal Sholeh ini anak-anak diberikan stimulasi motorik kasar dan motorik halusnya dengan menggunakan metode belajar melalui bermain. Belajar melalui berbagai permainan pada anak usia dini dapat memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya dengan bebas, bereksplorasi dan berkreasi dengan berbagai inovasi yang muncul dari ide-ide yang didapatinya. Belajar melalui bermain juga mampu membantu anak untuk mengenal diri dan lingkungannya secara menyenangkan, sehingga sasaran dan tujuan yang telah dirancang dapat terealisasi sebagaimana mestinya. Misalnya, kegiatan berjalan di garis lurus untuk melatih keseimbangan dan atau kegiatan bermain bola seperti futsal untuk melatih kelincahan dan gerakan motorik kasarnya. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak lepas dari instruksi yang jelas dari pendidik untuk menunjukkan gerakan kepada anak-

DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75
anak sebelum anak-anak melakukannya sendiri, sehingga pembelajaran dilakukan dengan interaktif dan mendorong anak-anak untuk bergerak aktif dan reaktif di dalam maupun di luar kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran motorik, anak-anak umumnya menunjukkan peningkatan dalam keterampilan motorik kasar, motorik halus, dan kinestetiknya. Perkembangan ini dapat dilihat dari kelincahan anak dalam melakukan aktivitas fisik, seperti keterampilan dalam menggunakan alat bantu kecil serta kepercayaan diri dalam mengekpresikan geraknya.

Terlepas dari perkembangan secara umum yang didapat oleh anak-anak di TK Amal Sholeh, beberapa anak juga menghadapi kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan tertentu, terutama jika mereka belum memiliki keterampilan motorik yang kuat atau memiliki kecenderungan dalam merasakan perasaan bosan. Kecenderungan ini menghilangkan minat dan ketertarikan anak-anak pada peremainan atau pembelajaran yang dilakukan. Namun, hal ini merupakan suatu hal yang wajar dialami oleh anak usia dini, karena anak-anak pada usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek hanya sekitar 10 – 15 menit tergantung juga pada usia dan kegiatan-kegiatan yang diminatinya. Selain itu, beberapa anak juga menghadapi kendala fisik atau ketakutan dalam aktivitas-aktivitas motorik tertentu. Berdasarkan hal tersebut, pendidik di TK Amal Sholeh membiasakan untuk berusaha memahami keterbatasan ini dengan memberi instruksi sederhana dan melakukan pendekatan yang mendorong keberanian serta kepercayaan diri kepada anak-anak di TK Amal Sholeh, mengikuti minat anak terlbih dahulu, serta memilih pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik di TK Amal Sholeh mampu memahami karakteristik anak dalam proses pembelajarannya dan memiliki solusi dengan pendekatan yang diterapkan dan disesuaikan dengan karakteristik anak-anak. Sehingga, pemahaman tersebut dapat mempermudah pendidik dalam memberikan materi dan stimulasi kepada anak-anak dalam proses pembelajaran motorik tersebut.

Proses perencanaan yang disusun dalam RPPH dan modul ajar serta hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran ini kemudian pencapaian pembelajarannya melalui penilaian dan evaluasi tertulis. Evaluasi ini sangat penting bagi pendidik untuk membuat dan memahami instrumen evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik setiap anak. Penilaian juga menekankan pada potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dengan memantau pembelajaran baik dari kemajuan, hasil hingga perbaikan belajar secara berkesinambungan (Kemendikbud, 2015). Bentuk evaluasi yang dilakukan pendidik di TK Amal Sholeh yaitu menggunakan catatan anekdot atau penilaian observasi sederhana yang mencakup indikator ketercapaian setiap jenis motorik dengan mengamati gerakan yang sudah diajarkan dan dilakukan oleh peserta didik, seperti kemampuannya dalam menendang bola, kelincahan, ketangkasan, dan keaktifan bergerak dari setiap anak. Selain anekdot, penilaian observasi ini dapat digunakan dalam format lain dan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, seperti *running records*, ceklis, *time sampling*, maupun *event sampling*.

Untuk penggunaan evaluasi pembelajaran yang optimal perlu adanya tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidik dan peserta didik di TK Amal Sholeh. tindak lanjut ini dapat mengatasi kekurangan yang ditemukan selama proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik. Pentingnya tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian observasi oleh pendidik adalah untuk menyesuaikan pendekatan maupun strategi pembelajaran untuk membantu ketercapaian sasaran dan tujuan yang telah dirancang pada perencanaan pembelajaran. Tindak lanjut yang dilakukan oleh pendidik TK Amal Sholeh dalam pembelajaran motorik ini yaitu dengan memberi latihan tambahan atau mengulangi

DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75
gerakan yang masih sulit bagi sebagian peserta didik. Jika beberapa anak memerlukan perhatian dan pendekatan khusus, pendidik akan memberikan dukungan tambahan dan membimbing mereka secara personal. Tindak lanjut ini juga tidak lepas dari dukungan dan kerja sama orang tua, sehingga orang tua dapat melanjutkan latihan-latihan sederhana di rumah untuk memperkuat keterampilan motorik yang telah di pelajari di sekolah dan memastikan perkembangan anak yang menyeluruh sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi mereka. Selain itu, dukungan dan kerja sama dari orang tua juga membantu anak-anak untuk merasa percaya diri dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembalajaran dengan lebih baik.

SIMPULAN

Proses atau siklus pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang saling berkaitan dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut memiliki peran penting masing-masing yang dapat dijadikan sebagai panduan hingga penilaian tindak lanjut oleh setiap lembaga Pendidikan Anak Usia Dini termasuk di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Amal Sholeh. Melalui metode bermain sambil belajar ini, perencanaan yang dirancang dalam modul ajar yang digunakan dan disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, telah diimplementasikan oleh TK Amal Sholeh dengan berbagai karakteristik yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan pembelajaran yang terealisasi dan mengacu pada rencana pembelajaran yang dirancang, menghasilkan pengembangan dan peningkatan motorik peserta didik yang efektif dan efisien. Pendidik di TK Amal Sholeh mampu memahami dan memberi solusi pada setiap kesulitan yang dihadapi baik dari pendidik maupun peserta didik, sehingga evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan selalu disesuaikan dengan kekurangan dan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pembelajaran dengan metode bermain sambil belajar di TK Amal Sholeh menghasilkan antusiasme yang tinggi, pengembangan motorik yang mencapai sasaran dan tujuan, serta kontribusi dan dukungan yang baik yang diberikan oleh setiap orang tua peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TK Amal Sholeh yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama proses penelitian ini. Terima kasih juga kepada para guru serta peserta didik yang berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi yang relevan. Penghargaan yang sama juga diberikan kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya, atas bimbingan dan fasilitas yang telah disediakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

(Andhika et al., 2022; Estari, 2020; Fitri et al., 2022; Hani, 2019; Puspitasari, 2012; Surahman, Sanusi, & Maulina Dewi, 2020; Zulnadila et al., 2024)Andhika, D. A., Prayoga, A. S., & Darumoyo, K. (2022). Meningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana. *Jurnal Porkes*, *5*(1), 57–65. https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5678

Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, *3*(3), 1439–1444. Retrieved from https://jurnal.uns.ac.id/shes

Fitri, R., Hasibuan, R., & Setyowati, S. (2022). Neurokinestetik: Model Aktivitas Gerak

DOI: https://doi.org/10.58518/z152mm75

pada Anak Usia Dini untuk Kesiapan Belajar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 7186–7203. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2106

Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran pada PAUD. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, *7*(1), 51–56. Retrieved from http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD

Puspitasari, E. (2012). Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild*, *1*(1), 68.

Surahman, F., Sanusi, R., & Maulina Dewi, T. (2020). Pengembangan Buku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Anak Usia Dini. *Journal Sport Area*, *5*, 116–127. https://doi.org/10.25299/sportarea..vol().4797

Zulnadila, Z., Sumaryanti, S., Suhartini, B., & Budiyanti, E. S. (2024). Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Terhadap Pembelajaran Jasmani Anak. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *6*(2), 437–444. https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1644